

ABSTRAKSI

Semakin tingginya tingkat kesadaran masyarakat dalam penyediaan air bersih sebagai air minum yang bebas bakteri dan baik bagi kesehatan, mendorong berdirinya perusahaan-perusahaan air minum dalam kemasan yang ada sekarang ini. Hal ini juga didukung oleh semakin meningkatnya taraf hidup masyarakat kita, sehingga mampu menyediakan kebutuhan air minum tersebut.

P.T. Tirta Bahagia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi air minum dengan merek CLUB. Perusahaan ini menemui masalah dalam memenuhi jumlah permintaan pasar yang semakin meningkat, khususnya untuk produk kemasan botol 19 liter. Untuk itu pihak perusahaan merasa perlu untuk meningkatkan kapasitas produksinya. Peningkatan kapasitas produksi tersebut dilakukan dengan jalan mengadakan perluasan pabrik.

Untuk tujuan tersebut, maka pihak perusahaan harus dapat menentukan apakah rencana perluasan pabrik tersebut layak atau tidak untuk dilaksanakan. Agar hal tersebut dapat diketahui, maka pihak perusahaan memerlukan studi kelayakan terhadap rencana perluasan pabrik.

Sebagai langkah awal dari studi kelayakan tersebut adalah melakukan peramalan terhadap permintaan pasar pada masa yang akan datang. Setelah itu dilakukan perencanaan produksi dan dilakukan analisa untuk keperluan perencanaan produksi tersebut, yang antara lain meliputi : mesin dan peralatan produksi, proses produksi, lay out, tenaga kerja dan sistem upah, serta kebutuhan bahan pembantu.

Selanjutnya dilakukan analisa finansial yang meliputi : analisa Net Present Value, analisa Internal Rate of Return, analisa Pay Back Period, serta analisa sensitivitas terhadap kenaikan harga bahan pembantu dan penurunan harga jual produk. Dengan analisa-analisa yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan apakah rencana perluasan perusahaan air minum P.T. Tirta Bahagia dalam kemasan botol 19 liter tersebut layak untuk dilaksanakan atau tidak.